

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Demonstrasi* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri Jambean III Kras Kediri, membawa hasil antara lain:

Hasil motivasi belajar siswa dapat diketahui melalui penilaian pengamatan sikap pada siklus I, Jumlah akhir skor aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *Demonstrasi* yaitu: Jika dinyatakan dalam skala *prosentase* adalah 60%. Maka masuk dalam kreteria penilain kurang baik.

Hasil motivasi belajar siswa dapat diketahui melalui penilaian pengamatan sikap pada siklus II Jumlah akhir skor aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *Demonstrasi* yaitu: Jika dinyatakan dalam skala *prosentase* 85%. Maka masuk dalam kreteria penilain baik.

Hasil motivasi belajar siswa dapat diketahui melalui penilaian pengamatan sikap pada siklus III Jumlah akhir skor aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *demonstrasi*, yaitu : jika

dinyatakan dalam skala *prosentase* adalah 95%. Maka masuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa telah meningkat dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 60% menjadi 85%, motivasi belajar siswa telah meningkat 25% dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan dari 85% menjadi 95%, motivasi belajar siswa telah meningkat 10%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode *demonstrasi* pada mata pelajaran pendidikan agama islam aspek fiqih dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tercapai dengan optimal.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode *demonstrasi* untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri Jambean III Kras Kediri, membawa hasil antara lain:

a. Faktor pendukung, diantaranya :

1. Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran di SDN Jambean III Kras Kediri sangat memudahkan dan mendukung proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Ketika siswa dapat menguasai dan memahami metode *demonstrasi* yang diterapkan sesuai dengan bahan ajar, mereka sangat antusias ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga materi mudah dipahami.

3. Materi yang disajikan dengan menggunakan metode *demonstrasi* dapat diperagakan secara langsung. sehingga materi pembelajaran lebih mudah diterima oleh siswa, dan sangat sesuai dengan bahan ajar menjadikan proses pembelajaran menarik dan menyenangkan.
  4. Perhatian dan rasa antusias dari guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *demonstrasi* sangat mendukung dan ada kerjasama yang baik antara guru dan peneliti dalam proses pembelajaran.
- b. Faktor penghambat, diantaranya :
1. Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode *demonstrasi* , masih ada beberapa siswa yang kurang menguasai materi sehingga dalam memperagakan cara shalat fardhu belum bisa sesuai harapan peneliti.
  2. Ketika proses pembelajaran, terutama pada siklus pertama siswa kurang antusias.
  3. Pada siklus pertama siswa masih beradaptasi dengan metode *demonstrasi* sehingga banyak yang kurang konsentrasi terhadap materi.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Memperkenalkan metode demonstrasi dan menjelaskan kepada siswa bahwa dalam proses belajar mengajar penggunaan metode bukan hanya ceramah saja akan tetapi banyak metode lain yang dipergunakan sesuai bahan ajar atau materi yang ditentukan,
2. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, pendidik seharusnya bisa memperhatikan, mengarahkan siswa dengan baik dan menyeluruh karena dengan perhatian dan arahan yang baik bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Pada akhir pelajaran setiap pertemuan hendaknya guru menyimpulkan materi yang dipelajari supaya siswa yang belum faham bisa menjadi faham.